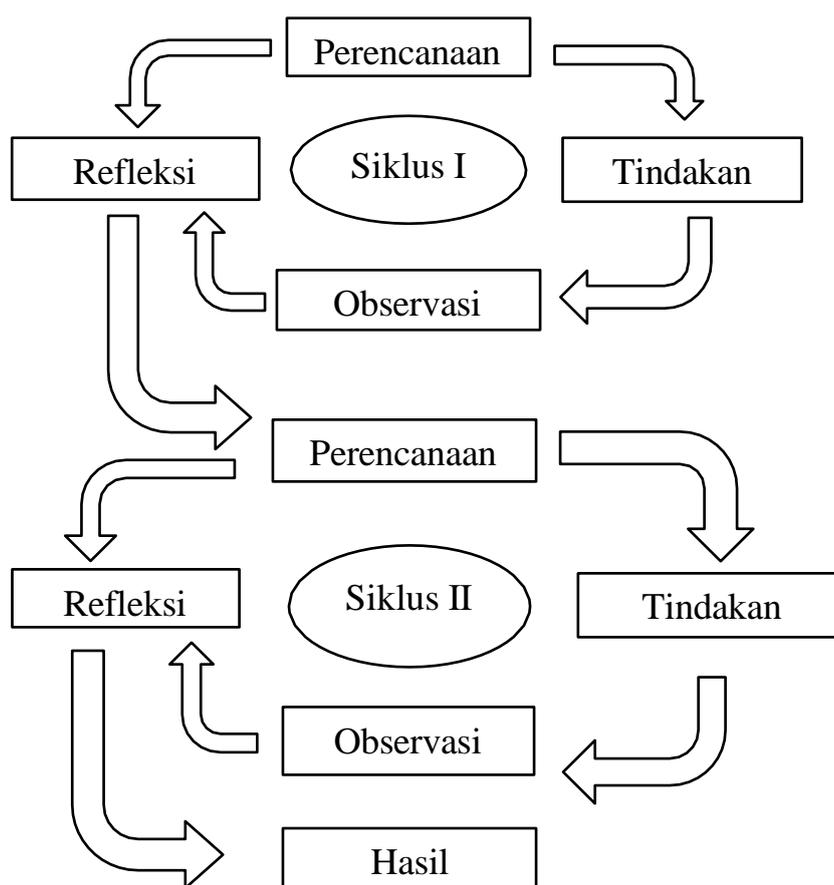


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian kelas yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru, meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, serta menguji permasalahan baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008). Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus PTK. Model tersebut membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap rencana (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*) Trianto (Maliasih dkk., 2017).



Berikut penjelasan dari tahapan pada penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.

1. Tahap Perencanaan. Dalam kegiatan perencanaan ini mencakup langkah-langkah tindakan secara terperinci. Dari mulai keperluan materi atau bahan ajar, metode atau Teknik yang dipakai saat mengajar, rencana pembelajaran, dan instrumen observasi atau evaluasi yang dipersiapkan secara matang. Dengan perencanaan ini diharapkan pada pelaksanaan PTK berlangsung dengan baik.
2. Tahap Tindakan. Tahap ini adalah realisasi dari apa yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah yang diambil oleh guru mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasil yang diharapkan bisa berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekedar membantu peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi dikelasnya sendiri.
3. Tahap Observasi. Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Tahap Refleksi. Tahap ini adalah tahapan untuk memproses data yang telah didapatkan. Setelah data di dapatkan lalu ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis (disimpulkan).

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu : Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa kelas I SDN Cisintok.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Menurut (Amin dkk., 2023) menyatakan juga bahwa populasi yaitu diartikan juga dari keseluruhan elemen yang ada dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas 1. Alasan peneliti menggunakan kelas I sebagai kelas penelitian yaitu karena kelas 1

termasuk kelas yang sesuai dengan penerapan gerak dasar lokomotor dan sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel juga yaitu sebagian objek dari populasi yang diambil (Sinaga, 2014). Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampel *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya dengan memakai semua anggota populasi sebagai sampelnya (Salsabillah dkk., 2022). Menurut Sugiono (dalam Lufiah dkk., 2021) menyatakan bahwa total sampling ini yaitu teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh anggota populasi, artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Karena penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana fokus utama yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran pada kelompok siswa tertentu dan penelitian ini mempunyai populasi relatif kecil yang berjumlah 23 orang, maka dengan demikian seluruh populasi diikutsertakan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pengukur yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mengukur tingkah laku dan sifat dari sesuatu yang sedang diteliti. Instrumen penelitian juga yaitu digunakan untuk mendapatkan data penelitian sebagai langkah untuk dapat menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian. Menurut (Nasution, 2016) menyatakan bahwa Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan data disajikan secara sistematis dengan tujuan untuk memecahkan persoalan.

#### **3.4.1 Observasi**

##### **3.4.1.1 Kuesioner atau Angket**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kuesioner atau angket yang diedarkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai motivasi belajar siswa Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan model likert. Skala likert merupakan alat untuk mengukur subjek kedalam 5 poin atau 7 poin skala dengan interval yang sama. Untuk mengukur motivasi peneliti menggunakan *Situational Motivastional Scale*

(SIMS) yang dikembangkan oleh (Guay dkk., 2000). Instrumen ini sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Pilihan jawaban yang disediakan yaitu pernyataan sikap Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Motivasi Situasional memiliki 16 item dimana memiliki empat subskala yaitu Motivasi Intrinsik (item 1, 5, 9, dan 13), Regulasi Teridentifikasi (item 2, 6, 10 dan 14), Regulasi Eksternal (item 3, 7, 11 dan 15) dan Amotivasi (item 4, 8, 12 dan 16) dalam situasi tertentu.

#### **3.4.1.2 Rubrik Penilaian Lokomotor**

Menilai hasil belajar lokomotor menggunakan rubrik penilaian lokomotor yang diadaptasi dari *Test of Gross Motor Development – Second Edition (TGMD-2)*. Penilaian praktek pada lokomotor ini menggunakan skala 1-4, rincian sebagai berikut :

- 1 = Gerak yang dilakukan sebagian kecil sesuai dengan konsep (Perlu Bimbingan/Kurang)
- 2 = Gerakan yang dilakukan sesuai dengan konsep (Cukup)
- 3 = Gerakan yang dilakukan sebagian besar sesuai dengan konsep (Baik)
- 4 = Gerakan yang dilakukan sesuai dengan konsep (Sangat Baik)

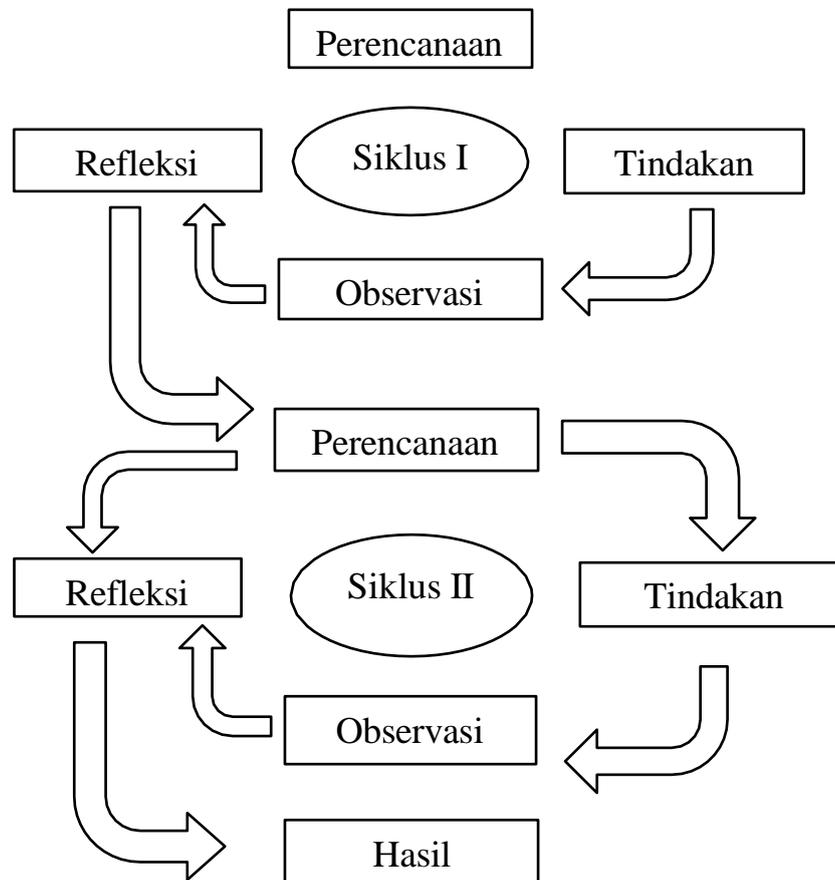
Pada rubrik penilaian lokomotor ini sudah di uji validitas dan di uji reliabilitasnya. Untuk uji validitas mendapatkan nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3610 sehingga menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid. Dan untuk uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dimana pada uji ini jika Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil dari uji reliabilitas ini sudah melebihi 0,60 yaitu 0,743 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut sudah reliabel dan layak menjadi alat ukur.

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi ini berisi tentang daftar dokumen atau bukti suatu kegiatan pembelajaran yang akan diteliti, diharapkan dengan dokumen ini akan melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh. Adapun daftar dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambar-gambar foto selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung bagi anak.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. prosedur penelitiannya sebagai berikut :



Prosedur pada penelitian ini yaitu terdiri atas Siklus 1 dan Siklus 2. Siklus 1 terdiri dari tahap Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan (*planning*)

- a. Merancang pembelajaran
- b. Menyusun program tindakan siklus 1 yang terdiri dari dua kali pertemuan.
- c. Mengecek kesiapan alat dan media pembelajaran
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu : lembar observasi, lembar penilaian dan alat dokumentasi.

## 2. Tahap Tindakan (*Action*)

Siklus 1	Kegiatan
Tindakan 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berbaris dan dilanjutkan dengan berdoa bersama</li> <li>2. Menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>3. Peserta didik lalu melakukan pemanasan dengan <i>game</i></li> <li>4. Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan arti dari setiap warna yang akan di instruksikan untuk melakukan gerak</li> <li>5. Setelah itu, peserta didik melakukan gerak lokomotor (berlari, <i>horizontal jump, galloping, leap, hop, slide</i>) dengan media audio visual. Media audio dengan memperdengarkan musik pada peserta didik lalu media visualnya menggunakan papan warna.</li> <li>6. Peserta didik harus memperhatikan instruksi guru yang menggunakan papan warna untuk melakukan gerakan</li> <li>7. Jika guru menginstruksikan dengan warna merah yaitu berlari maka, peserta didik melakukan gerak berlari. Begitupun selanjutnya.</li> <li>8. Peserta melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas belajar gerak.</li> <li>9. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam</li> </ol>
Tindakan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berbaris dan dilanjutkan dengan berdoa bersama</li> <li>2. Menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>3. Peserta didik lalu melakukan pemanasan dengan <i>game</i></li> <li>4. Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan arti dari setiap warna yang akan di instruksikan untuk melakukan gerak</li> <li>5. Setelah itu, peserta didik melakukan gerak lokomotor (berlari, <i>horizontal jump, galloping, leap, hop, slide</i>) dengan media audio visual. Media audio dengan memperdengarkan musik pada peserta didik lalu media visualnya menggunakan papan warna.</li> </ol>

	<p>6. Peserta didik harus memperhatikan instruksi guru yang menggunakan papan warna untuk melakukan gerakan</p> <p>7. Jika guru menginstruksikan dengan warna merah yaitu berlari maka, peserta didik melakukan gerak berlari. Begitupun selanjutnya.</p> <p>8. Peserta melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas belajar gerak.</p> <p>9. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam</p>
<b>Siklus 2</b>	<b>Kegiatan</b>
Tindakan 1	<p>1. Peserta didik berbaris dan dilanjutkan dengan berdoa bersama</p> <p>2. Menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan</p> <p>3. Peserta didik lalu melakukan pemanasan dengan <i>game</i></p> <p>4. Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan arti dari setiap warna yang akan di instruksikan untuk melakukan gerak</p> <p>5. Setelah itu, peserta didik melakukan gerak lokomotor (berlari, <i>horizontal jump, galloping, leap, hop, slide</i>) dengan media audio visual. Media audio dengan memperdengarkan musik pada peserta didik lalu media visualnya menggunakan papan warna.</p> <p>6. Peserta didik harus memperhatikan instruksi guru yang menggunakan papan warna untuk melakukan gerakan</p> <p>7. Jika guru menginstruksikan dengan warna merah yaitu berlari maka, peserta didik melakukan gerak berlari. Begitupun selanjutnya.</p> <p>8. Peserta melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas belajar gerak.</p> <p>9. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam</p>

Tindakan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berbaris dan dilanjutkan dengan berdoa bersama</li> <li>2. Menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>3. Peserta didik lalu melakukan pemanasan dengan <i>game</i></li> <li>4. Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan arti dari setiap warna yang akan di instruksikan untuk melakukan gerak</li> <li>5. Setelah itu, peserta didik melakukan gerak lokomotor (berlari, <i>horizontal jump, galloping, leap, hop, slide</i>) dengan media audio visual. Media audio dengan memperdengarkan musik pada peserta didik lalu media visualnya menggunakan papan warna.</li> <li>6. Peserta didik harus memperhatikan instruksi guru yang menggunakan papan warna untuk melakukan gerakan</li> <li>7. Jika guru menginstruksikan dengan warna merah yaitu berlari maka, peserta didik melakukan gerak berlari. Begitupun selanjutnya.</li> <li>8. Peserta melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas belajar gerak.</li> <li>9. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam</li> </ol>
------------	--

### 3. Tahap Observasi

Pada tahap ini melakukan kegiatan pengamatan serta mencatat apa saja yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi sehingga dapat menjadi bukti yang dijadikan landasan dalam refleksi. Diketahui dalam pada kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui motivasi dan perkembangan gerak dasar lokomotor peserta didik ketika proses pembelajaran.

### 4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap informasi yang berhasil dikumpulkan. Informasi yang sudah didapatkan selanjutnya siurai, diuji, dan dibandingkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2018) mengemukakan bahwa analisis data yaitu sebagai upaya dalam mencari dan menata secara sistematis hasil catatan dari observasi, wawancara dan yang lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data menggunakan langkah sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Lalu setelah itu menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dengan menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan, mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian, hasil kategori berupa pola atau kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran dan menyimpulkan dan memverifikasi. Penelitian akan menangani kesimpulan dengan terbuka, skeptik, tetapi kesimpulan sudah disiapkan dan hasil menjadi lebih rinci dan jelas. Hasil akhir kesimpulan tergantung dari kecakapan peneliti, penyimpanan data, metode pencarian ulang dan bergantung besarnya kumpulan catatan data di lapangan dan hasil pengolahan. Untuk menghitung terkait motivasi dengan rumus sebagai berikut Keller (dalam Murtiana dkk., 2020) :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = nilai/skor mentah yang diperoleh Siswa

M = skor maksimum ideal dari nilai/skor

100 = bilangan tetap

Adapun hasilnya dimasukkan kedalam beberapa kriteria dapat dilihat pada tabel berikut Anas Sudijono (dalam Andrian, 2016) :

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X \leq M - 1,5 SD$	SANGAT RENDAH
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	RENDAH
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	SEDANG
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	TINGGI
$M + 1,5 SD > X$	SANGAT TINGGI

Dan adapun untuk menghitung rubrik penilaian gerak lokomotor yaitu menggunakan rumus sebagai berikut (Trisanti dkk., 2021) :

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ didapat}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Hasilnya yang didapatkan dimasukkan kedalam beberapa kriteria dapat dilihat pada tabel berikut (Sirait & Calen, 2021) :

Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Penilaian Gerak Locomotor

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
76 - 100	Sangat Baik
51 - 75	Baik
26 - 50	Cukup
0 - 25	Kurang